

Penyuluhan Pengenalan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Guna Bhakti Tangerang Banten

*Counseling on the Introduction to Entrepreneurship for Guna Bhakti Elementary
School Students, Tangerang Banten*

Husain Nurisman¹, Loecita Sandiar^{2*}, Iramdan³, Deny Heryadi⁴, Bado Riyono⁵,

¹STIE Indonesia Jakarta

^{2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email penulis korespondensi: iramdhan@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing merupakan tantangan penting dalam pendidikan saat ini. Pengembangan minat kewirausahaan pada generasi muda dianggap kunci untuk menciptakan individu mandiri yang dapat berkontribusi pada perekonomian. Kegiatan penyuluhan pengenalan kewirausahaan diadakan di Sekolah Dasar Guna Bhakti Tangerang Banten dengan melibatkan 56 siswa kelas 5 dan 6. Metode kegiatan mencakup sesi pengantar, penyuluhan interaktif, kunjungan virtual ke usaha kecil, dan simulasi pasar untuk memberikan pengalaman praktis pada siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% siswa memahami konsep dasar kewirausahaan, dan 78% mampu merancang rencana usaha sederhana. Evaluasi menunjukkan bahwa 90% siswa merasa lebih percaya diri untuk berwirausaha di masa depan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa dalam dunia bisnis. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah memperluas materi dengan memasukkan aspek digital marketing dan teknologi informasi, serta melakukan sesi lanjut untuk mendalami lebih jauh strategi bisnis agar siswa dapat mengembangkan ide-ide mereka secara lebih komprehensif. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk memupuk jiwa kewirausahaan yang lebih dalam dalam diri siswa.

Kata kunci: kewirausahaan, Siswa, Sekolah dasar

ABSTRACT

Developing quality and competitive human resources is an important challenge in education today. Developing entrepreneurial interest in the younger generation is considered key to creating independent individuals who can contribute to the economy. An introductory outreach activity on entrepreneurship was held at the Guna Bhakti Elementary School, Tangerang, Banten, involving 56 students in grades 5 and 6. The activity methods included introductory sessions, interactive workshops, virtual visits to small businesses, and market simulations to provide practical experience to students. The results of the activity showed that 85% of students understood the basic concepts of entrepreneurship, and 78% were able to design a simple business plan. Evaluations show that 90% of students feel more confident about entrepreneurship in the future. This activity succeeded in increasing students' creativity and courage in the business world. Suggestions for further activities are to expand the material to include aspects of digital marketing and information technology, as well as holding further sessions to further explore business strategies so that students can develop their ideas more comprehensively.

Keywords: entrepreneurship, Students, Elementary schools

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing merupakan salah satu tantangan dalam dunia pendidikan saat ini. Pengembangan minat kewirausahaan sejak dini dianggap sebagai salah satu kunci untuk menyiapkan generasi muda yang mandiri dan berdaya saing. Menurut Sunarmintyastuti et al. (2021), penting bagi sekolah untuk memupuk minat kewirausahaan pada anak-anak sejak dini agar dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang sehat. Dalam hubungannya dengan generasi penerus bangsa,

Fatoni et al. (2018) menekankan pentingnya membekali mereka dengan nilai-nilai kewirausahaan sehingga mereka mampu berkontribusi positif dalam pembangunan ekonomi.

Di sisi lain, Mulyana et al. (2022) menyatakan bahwa ketertarikan peserta untuk menjadi wirausahawan muda semakin meningkat. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pendidikan kewirausahaan efektif dalam mengarahkan mereka untuk memahami tindakan yang diperlukan setelah mendapatkan pengetahuan dasar kewirausahaan. Kemampuan merancang strategi pemasaran yang baik dianggap sebagai bagian dari persiapan penting dalam meningkatkan omset usaha yang sudah ada atau membuka usaha baru.

Entrepreneur tidak hanya membutuhkan pendidikan keterampilan, tetapi juga pengenalan materi kewirausahaan, sebagaimana diungkapkan oleh Veronica (2021). Keterampilan kewirausahaan dan pengenalan terhadap ekosistem bisnis sangat dibutuhkan, terutama bagi siswa sekolah menengah. Pengenalan terhadap kewirausahaan pada usia muda bisa mencegah rasa takut dalam mengembangkan keterampilan mereka, yang bisa membatasi potensi untuk menjadi wirausaha sukses.

Perubahan era digital juga membawa peran penting dalam menyongsong pengusaha muda, seperti yang dikemukakan oleh Permadi et al. (2018). Informasi teknologi menjadi modal penting yang harus dimiliki oleh wirausahawan muda. Oleh karena itu, Mulyana et al. (2022) menggarisbawahi perlunya penanaman jiwa entrepreneur yang mengedepankan kemandirian, keberanian mengambil risiko, dan pengambilan keputusan serta bukan sekadar berorientasi pada keuntungan finansial.

Dengan mempertimbangkan perspektif di atas, penyuluhan kewirausahaan pada siswa Sekolah Dasar Guna Bhakti di Tangerang Banten menjadi sangat relevan. Melalui penyuluhan, siswa dapat diperkenalkan dengan konsep dan praktik kewirausahaan serta mendorong mereka untuk melihat peluang bisnis potensial di lingkungan mereka. Hal ini diharapkan dapat memupuk jiwa wirausaha muda yang tidak hanya siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, tetapi juga mampu menjadi pionir dalam inovasi dan pengembangan usaha.

BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan "Penyuluhan Pengenalan Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar Guna Bhakti Tangerang Banten" dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan praktis kepada siswa. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa

tahapan utama untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan yang optimal dari para peserta.

Pertama, kegiatan dimulai dengan sesi pengantar yang menjelaskan tujuan dan pentingnya kewirausahaan. Dalam sesi ini, fasilitator akan menggunakan presentasi visual yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar untuk menjelaskan konsep dasar kewirausahaan. Cerita inspiratif dari wirausahawan muda sukses akan disajikan untuk memotivasi dan membangun minat siswa.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan lokakarya interaktif. Siswa akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk merancang ide bisnis sederhana. Setiap kelompok akan didampingi oleh fasilitator yang akan memandu brainstorming, perencanaan, dan penyusunan strategi dasar. Pada tahap ini, siswa diajak untuk berpikir kreatif dan bekerja sama dalam tim.

Untuk memberikan wawasan praktis, akan diadakan kunjungan virtual ke usaha kecil menengah (UKM) lokal yang relevan. Video tur dan wawancara dengan pemilik bisnis akan disertakan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat penerapan nyata dari konsep yang telah dipelajari. Diskusi tanya jawab akan dilakukan setelah kunjungan virtual untuk mendalami pemahaman siswa. Kemudian, sesi praktek simulasi pasar diadakan di mana siswa dapat mempresentasikan ide bisnis mereka dan menjual produk atau jasa simulasi kepada teman-teman sekolah. Penggunaan alat peraga sederhana akan ditekankan untuk menghadirkan suasana pasar yang nyata. Siswa akan belajar cara berkomunikasi dengan pelanggan, mempromosikan produk, dan menangani transaksi.

Untuk penilaian dan refleksi, siswa akan diminta untuk menyampaikan presentasi singkat mengenai pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, dan pelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini. Fasilitator akan memberikan umpan balik positif dan konstruktif untuk membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

Akhir dari kegiatan ini ditandai dengan pemberian sertifikat partisipasi yang mengakui kontribusi dan pencapaian setiap siswa dalam kegiatan penyuluhan. Dengan metode yang dirancang ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang bermanfaat dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Kegiatan diikuti oleh 56 siswa kelas 5 dan 6 SD Guna Bhakti Tangerang. Kegiatan dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang berlangsung di Sekolah Dasar Guna Bhakti Tangerang Banten diikuti oleh 56 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar kewirausahaan, memberikan pemahaman tentang langkah-langkah memulai usaha kecil, serta melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah pelaksanaan kegiatan.

Siswa menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pengertian dasar kewirausahaan. Setelah sesi pengantar, 85% siswa dapat menjelaskan secara singkat apa itu kewirausahaan dan menyebutkan ciri-ciri seorang wirausahawan. Diskusi kelompok yang dilakukan membantu siswa dalam berbagi ide dan mendapatkan perspektif yang lebih luas. Aktivitas interaktif, seperti bermain peran, juga menjadi bagian dari pemahaman mereka tentang dunia kewirausahaan.

Selama penyuluhan, siswa diajarkan tentang langkah-langkah memulai usaha kecil. Setiap kelompok diminta untuk merancang ide bisnis mereka sendiri. Hasilnya, 78% siswa mampu membuat rencana usaha sederhana yang mencakup ide produk, target pasar, dan cara menjualnya. Beberapa kelompok berhasil mengemukakan ide kreatif, seperti menjual kerajinan tangan dan makanan ringan. Presentasi hasil rencana bisnis juga dilakukan, di mana siswa menunjukkan antusiasme dan kerja sama dalam mempresentasikan ide mereka.

Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan refleksi. Siswa diberikan pertanyaan tentang apa yang telah mereka pelajari dan tantangan yang mereka hadapi saat merancang rencana usaha. Dari evaluasi ini, 90% siswa merasa lebih percaya diri untuk mencoba berwirausaha di masa depan. Mereka juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru dan membantu mereka memahami pentingnya kreativitas serta keberanian dalam berbisnis.

Tabel 1. Materi Kewirausahaan

No	Materi	Jumlah (orang)	Persentase (%) kehadiran
1.	Dasar Kewirausahaan	56	100%
2.	Langkah memulai usaha kecil	55	99%
3.	Evaluasi	56	100%

Sumber: Analisis Data Primer (2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan pengenalan kewirausahaan di SD Guna Bhakti berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang dasar kewirausahaan dan langkah-langkah memulai usaha kecil.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk berani berkreasi dan berpikir sebagai wirausahawan muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, A. *Modal sosial sebagai basis kewirausahaan pemuda (studi kasus: Karang Taruna Kota Tangerang Selatan)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah).
- Mulyana, S., Sartika, D., & Ulfah, M. (2022). Sosialisasi Pengenalan Wirausaha Dini Di Era Digital Pada Generasi Millennial Di Smp N 37 Pekanbaru. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1739-1743.
- Permadi, D., Shabrina, F., & Rahyaputra, V. (2018). *Menyongsong Kewirausahaan Digital Indonesia*. UGM PRESS.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., ... & Abdillah, A. (2021). Penyuluhan Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Siswa Smp. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 858-864.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Narsih, D., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2021). Peran Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Siswa Yayasan Tahfidzul Ar-Rahmani Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 90-95.
- Veronica, M. (2021). Penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa SMA Negeri 4 Prabumulih. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).